PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mempeoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Prodi Akuntansi UN PGRI KEDIRI

OLEH :

WAHYU NIA WIJAYANTI

NPM: 12.1.02.01.0149

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

WAHYU NIA WIJAYANTI
NPM: 12.1.02.01.0149

Judul:

"PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	Faisol,S.Pd., M.M.
NIDN.0717066601	NIDN.0712046903

ii

Skripsi oleh:

WAHYU NIA WIJAYANTI
NPM: 12.1.02.01.0149

Judul:

"PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsanudin,M.M.
3. \Penguji II : Faisol,S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

WAHYU NIA WIJAYANTI
12.1.02.01.0149
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Wahyuniawijaya29@gmail.com
Dr. Subagyo,M.M dan Faisol,S.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa secara empiris adanya ketidak konsistenan hasil penelitian. Penelitian terhadap nilai perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dimana keuntungan tersebut akan meningkatkan harga saham yang dimiliki sehingga meningkat daya tarik perusahaan agar berinvestasi di perusahaan. Agar perusahaan mampu memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan, maka perusahaan harus memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apakah struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdfatar di Bursa Efek Indonesia? 2) Apakah struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara simultanterhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdfatar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses dari www.idx.co.id dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan *software* SPSS *for windows* versi 20.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdfatar di Bursa Efek Indonesia. 2) Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*), Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

I. LATAR BELAKANG

Penelitian mengenai hubungan struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijkan dividen dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti. Namun para peneliti menemukan hasil yang berbeda. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Tabel Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Jurnal	Struktur Modal	Kepemilikan Manajerial	Kebijakan Dividen	
Yuliana (2011)	-			Nilai Perusahaan
Romadhoni (2015)	-		+	
Hermuningsih (2010)		+		
Sukirni (2012)		+	-	
Himatul (2014)			-	
Hermuningsih (2013)	+			
Hardiningsih (2011)		+	-	
Sulistiono (2010)	-	-		
Rusti (2014)		-		
Meythi (2012)	+			

Berdasarkan tabel 1.1 menggambarkan adanya perbedaan hasil penelitian yaitu sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2011), Romadhoni (2015) dan Sulistiono (2010) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) dan Meythi (2012) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2010),Sukirni (2012) dan Hardiningsih (2011) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistiono (2010) dan Rusiti (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada variabel kebijakan dividen yang mana berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni (2015). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukirni (2012),Ulya (2014) dan Hardiningsih (2011) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa uraian tersebut maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian " Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan

Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014".

II. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:23), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka - angka, dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi human error, digunakan program SPSS *for windows* versi 20.

2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:120) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Sugiyono (2011:66) "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi obyek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah–langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Menurut Sanusi (2011:114) "Cara dokumentasi biasanya dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan." Data yang di peroleh adalah data-data yang berhubungan dengan data struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen.

b. Studi Keperpustakaan

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis. Teori yang diperoleh berupa teori-teori yang berhubungan dengan teori struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen.

2.5 Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV) ratio. *Price to Book Value* (PBV) ratio adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Secara matematis nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar PerSaham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

(Brigham dan Houston, 2009:134)

2. Struktur Modal

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Hardiningsih, 2011:3). Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}}$$

(Brigham dan Houston, 2009:129)

3. Kepemilikan Manajerial

Downes dan Goodman (1999) dalam Hermuningsih (2010:5) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial merupakan variable *dummy* yang diwakili dengan angka 0 dan 1. Nilai 1 menunjukkan perusahaan memiliki kepemilikan manjerial dan nilai 0 menunjukkan perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial.

4. Kebijakan Dividen

Riyanto (2001:67) berpendapat bahwa kebijakan dividen adalah berkaitan dengan penentuan pembagian laba untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen dan untuk mendukung operasional, sehingga laba tersebut harus ditahan di dalam perusahaan (*retained earning*). *Dividen Payout Ratio* merupakan suatu proksi mengukur kebijakan perusahaan untuk membayarkan dividen *(payout)* terhadap nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2009:110). Secara matematis DPR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{EAT}$$

(Brigham dan Houston, 2009:109)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Pengujiam Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:112), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Untuk pengujian normalitas disini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Berikut ini hasil dari pengujian normalitas melalui grafik *Normal Probability Plot* :

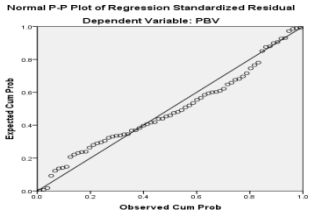

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik
Komologrov-Smirmov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.53656332
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.6 di atas, nilai signifikan hasil uji *one sample* K-S sebesar 0,687> 0,05. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal atau hipotesis 0 (H_0) diterima atau dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005:91) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas *(independen)*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	*Collonierity Statistic*		Kesimpulan
	Tolle rance	*VIF*	
Struktur Modal (DER)	0,956	1,046	Tidak terjadi Multikolonieritas
Kepemilikan Manajerial	0,960	1,041	Tidak terjadi Multikolonieritas
Kebijakan Dividen (DPR)	0,978	1,022	Tidak terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan kondisi yang sama, yaitu semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolonieritas.

3. Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2005:139), mengemukakan tujuan adanya pengujian heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

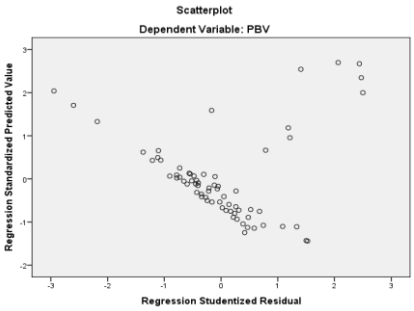

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*
Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.3 pada grafik *scaterplots* diatas dapat dilihat dengan dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model layak untuk digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005:95), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699[a]	.488	.465	8.73134	2.079

a. Predictors: (Constant), INSDR, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.8 dapat diketahui nilai DW yaitu 2,079 dan dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan du≤ d ≤ (4-du), sehingga dapat disimpulkan bahwa 1,7045 ≤ 2,079 ≤ 2,2955 yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

3.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.277	2.720		-1.205	.233
	Struktur modal	10.855	1.662	.593	6.553	.000
	Kepemilikan manajerial	-5.255	2.156	-.221	-3.437	.018
	Kebijakan Dividen	.100	0.35	.258	2.897	.005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah

Dari data diatas, didapatkan persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = -3.277 + 10.855X1 - 5.255X2 + 0{,}100X3$$

Dari persamaan di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,277. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kepemilikan manajerial bernilai konstan atau tetap maka variabel PBV sebesar 3,277.

Koefisien X1 = 10,855 yaitu menunjukkan bahwa setiap penambahan 1

satuan struktur modal (DER) dengan asumsi kebijakan dividen (DPR) dan kepemilikan manajerial konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatakan PBV sebesar 10,855 satuan. Namun sebaliknya, jika struktur modal (DER) turun 1 satuan dengan asumsi kebijakan dividen (DPR) dan kepemilikan manajerial konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan PBV sebesar 10,855 satuan.

Koefisien X2 = 5,255 yaitu menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan kepemilikan manajerial dengan asumsi, struktur modal (DER) dan kebijakan dividen (DPR) konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan PBV sebesar 5,255 satuan. Namun sebaliknya, jika kepemilikan manajerial turun 1 satuan dengan asumsi struktur modal (DER) dan kebijakan dividen (DPR) konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatkan PBV sebesar 5,255 satuan.

Koefisien X3 = 0,100 yaitu menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *kebijakan dividen* dengan asumsi, struktur modal (DER) dan kepemilikan manajerial konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatakan PBV sebesar 0,100 satuan. Namun sebaliknya, jika *kebijakan dividen* turun 1 satuan dengan asumsi struktur modal (DER) dan kepemilikan manajerial konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan PBV sebesar 0,100 satuan.

2. Hasil Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2005:101) "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

Tabel 4.10
Hasil Uji determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699[a]	.488	.465	8.73134	2.079

a. Predictors: (Constant), INSDR, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kepemilikan manajerial mampu menjelaskan nilai perusahaan (PBV) sebesar 46,5%, sedangkan sisanya sebesar 53,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis Hasil Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.277	2.720		-1.205	.233
	Struktur modal	10.855	1.662	.593	6.553	.000
	Kepemilikan manajerial	-5.255	2.156	-.221	-3.437	.018
	Kebijakan Dividen	.100	0.35	.258	2.897	.005

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini hasil uji hipotesis secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, variabel struktur modal (DER) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai 0,000 ≤ 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, kepemilikan manajerial mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai 0,018 ≤0,05,berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis ketiga diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, kebijakan dividen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai 0,005 ≤ 0,05, berarti

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakandividen（DPR）berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis kedua diterima.

4. Analisis Hasil Secara Parsial (Uji f)

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F disini yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh dari pengaruh struktur modal (DER), kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen (DPR) secara bersama-sama terhadap PBV.

Tabel 4.12

Hasil Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4727.512	3	1575.837	20.670	.000[b]
	Residual	4955.358	65	76.236		
	Total	9682.870	68			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), INSDR, DPR, DER

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3.3 Simpulan

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa sruktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. hasil pengujian Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Berdasarkan secara simultan menunjukkan bahwas truktur modal (DER), kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Bagi investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambila keputusan untuk berinvestasi, serta diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen saja, tetapi perlu juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *Price to Book Value* / Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat untuk meningkatkan labanya, karena apabila laba perusahaan tinggi berarti nilai perusahaan juga tinggi, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena memiliki prospek ke depan yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variable atau penggunaan variable lain, serta juga memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil penelitian tentang nilai

perusahaan menjadi lebih berkembang dan didapatkan hasil penelitian baru yang tepat dan akurat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Z. 2004. "Intermediate Accounting".Edisi 8. Yogyakarta: BPFE

Brigham, E. F., dan J. F. Houston.2009.Fundamentals of Financial Management.6th Edition.South Western:Cengage Learning.

Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. Intermediate Financial Management. 7th edition. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.

Copeland, T.E. dan Weston, J.Fred 2002, Manajemen Keuangan,Edisi Kesembilan, Jakarta, Rineka Cipta.

Gitman,L.2009.Principlies of Managerials Finance,11th Edition.Addision-Wesley.USA

Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit- Universitas Diponegoro.

Hardiningsih,P.2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan. Tersedia: http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59154/Nike%20Ismiati.pdf?sequence=1, Di unduh pada tanggal 12 Maret 2016

Harjito, A. dan Martono. 2005."*Manajemen Keuangan* ".Yogyakarta:BPFE.

Hermuningsih,S.2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial,Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Penjelas Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Page 1-31,di unduh pada tanggal 12Pebruari 2016

Hermuningsih,S.2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth

Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia, di unduh pada tanggal 12 Pebruari 2016

Husnan, S.2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Indriantoro dan Bambang S. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE : Yogyakarta.

Jensen, M.C. 2001. "Value Maximization, Stakeholders Theory, and The Corporate Objective Function". Working Paper; No.01-09. Harvard Business School, PP.1-21. or www.google.com/search/ Working Paper/ Harvard Business School. Di unduh pada tanggal 27 Mei 2016.

Kusumaningrum, R.R.Y.P.D. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Akuntansi FE UAJY. Di unduh pada tanggal 12 Maret 2016

Meythi.2012.Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.Tersedia: http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/699/jbptunikompp-gdl-dewianggra-34939-10-unikom_d-l.pdf , Di unduh pada tanggal 11 Pebruari 2016

Raharjo, B.2009.Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan (Membaca,Memahami Dan Menganalisis).Gadjah Mada University Press:Yogyakarta

Riyanto, B. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta:BPFE

Romadhoni, R.A.S.2015. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012), Page 1-14, di unduh pada tanggal 29 Maret 2016

Rusiti.2014.Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei).Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Page 1-14, Tersedia di http://jurnal.unatmajaya.ac.id/index.php/AKS/article/view/220/216,di unduh pada tanggal 20 Maret 2016

Sulistiono. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Tersedia di http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/2013/08/SULISTIONO-090462201302-AKUNTANSI-2010.pdf, di unduh pada tanggal 14 Maret 2016

Sukirni,D.2012.Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan.Universitas Negeri Semarang 50229 Indonesia, page 1-12, tersedia di http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj, di unduh pada tanggal 29 Pebruari 2016

Ulya,H.2014.Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011.Universitas Dian Nuswantoro Semarang, page 1-13, tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/05/JURNAL-JONI-ANTO-090462201170-AKUNTANSI-2014.pdf, diunduh pada tanggal 12 Maret 2016

Yamin,S. ,A. Rahmach,L.,dan Kurniawan,H.2011.Regresi dan Korelasi dalam

Genggaman Anda:Aplikasi dengan software SPSS, Eviews, MINTAB, dan STATGRAPHICS.Jakarta:Salemba empat.

Yuliana.2011.Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). Page 1-10 Tersedia: http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59154/Nike%20Ismiati.pdf?sequence=12, di unduh pada tanggal 29 Maret 2016